

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan untuk dapat mengatur segala aspek kehidupan. Selain untuk dapat mengatur segala aspek kehidupan, ilmu pengetahuan juga mampu mengantarkan manusia menjadi seseorang yang tinggi derajatnya disisi Allah swt. sebagaimana dalam firman-Nya Q.S Al-Mujadalah ayat (11)

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadala (11))<sup>1</sup>*

Manusia menurut Al-Qur'an memiliki potensi untuk meraih ilmu dan mengembangkannya. Proses pengembangan

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, (Jakarta: Daarussunnah, 2012)

ilmu pengetahuan tidak terlepas dari peran seorang guru yang memiliki tugas sebagai pengemban amanah untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik. Guru merupakan faktor utama penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran, tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat melaksanakan tanggung jawab dengan totalitas.

Diantara tanggung jawab seorang guru adalah guru diharapkan mampu untuk dapat mengembangkan sebuah inovasi baru dalam pembelajaran baik itu berupa inovasi metode, media maupun bahan ajar pada era modern seperti sekarang ini supaya dalam pembelajaran siswa mampu termotivasi dalam belajar.

Pembelajaran yang mampu memotivasi belajar siswa diantaranya bahan ajar yang dikemas secara inovatif dan kreatif. “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tertulis maupun bahan ajar tidak tertulis.”<sup>2</sup>

Kegiatan belajar mengajar akan menjadi semakin efektif apabila tersedia bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Guru akan kesulitan untuk menyampaikan materi pembelajaran tanpa adanya bahan ajar terlebih lagi jika

---

<sup>2</sup> Daryanto, dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 172

mengajarkannya pada peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, Bahan ajar yang tersedia di sekolah- sekolah lebih cenderung kepada penggunaan lembar kerja siswa dan buku paket dalam satu kelas, sedangkan peserta didik yang lainya hanya mencatat apa yang dipaparkan di papan tulis, bahkan masih ada beberapa peserta didik yang tidak mencatat materi yang di paparkan di papan tulis. Keterbatasan bahan ajar inilah yang menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk cetak yaitu brosur.

“Brosur merupakan lembaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tertentu kepada pemirsa. Penggunaan brosur kerap berkaitan dengan promosi dan penyebaran informasi tentang produk-produk yang bersifat komersial.”<sup>3</sup>

“Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 57

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 177

Peneliti akan mengemas materi pendidikan agama Islam agar mudah dipahami peserta didik, disertakan dengan gambar tidak monoton hanya tulisan. Hal ini dapat memberikan daya tarik peserta didik untuk membaca materi yang sudah dikemas dalam bentuk brosur. Brosur akan menjadi bahan ajar yang efektif karena bisa dibaca diberbagai tempat dan dapat mengatasi keterbatasan waktu, mengingat bahwa pendidikan agama Islam sangat penting bagi peserta didik untuk bisa menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di salah satu sekolah menengah pertama (SMP) Islam Daarul Falah yang bertempat di Kp. Ciloang, Desa. Sumur Pecung Kec. Kota Serang Banten, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) materi atau bahan ajar yang siswa gunakan rata-rata menggunakan buku paket. Hal tersebut membuat mereka merasa bosan dan susah memahami materi dalam buku paket tersebut, dikarenakan pembahasan yang terlalu luas dan mungkin bahasa yang sukar dipahami. Salah satunya pada materi macam-macam sujud yang masih belum semua siswa paham tentang perbedaan setiap materi sujud serta penyebab di anjurkannya untuk sujud dan doa setiap sujud- sujud tersebut. Selain itu adakalanya mereka malas membaca buku paket dengan alasan materi yang terlalu tebal dan kurang menarik ketika dibaca karena tampilan yang datar dan monoton.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti perlu melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Bahan Ajar Brosur Materi Macam-Macam Sujud Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP (Studi kelas VIII SMP-Islam Daarul Falah)”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan memiliki tampilan yang kurang menarik khususnya dari segi tampilan dan desain.
2. Bahan ajar brosur belum pernah diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP-Islam Daarul Falah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang diuraikan, peneliti membatasi penelitian ini pada pengembangan bahan ajar cetak berupa brosur materi macam-macam sujud di kelas VIII pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil di atas ditemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar brosur pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi macam-macam sujud kelas VIII di SMP-Islam Daarul Falah Ciloang kota Serang?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar brosur yang dikembangkan dalam materi Macam-macam sujud kelas VIII di SMP-Islam Daarul Falah Ciloang kota Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar bentuk brosur mata pelajaran pendidikan agama Islam materi macam-macam sujud kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dalam materi macam-macam sujud kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemilihan bahan ajar untuk memberikan tingkat pemahaman secara visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

- b. memberikan pengalaman bagi pengajar dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## **2. Bagi Siswa**

- a. Dapat membantu siswa memahami materi macam-macam sujud dengan tingkat pemahaman yang lebih mudah melalui bahan ajar brosur
- b. dengan tampilan yang menarik siswa lebih termotivasi untuk memahami.

## **3. Bagi Sekolah**

- a. penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk dapat mengadakan pelatihan bahan ajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa semakin tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

## **G. Spesifikasi produk yang dikembangkan**

1. Produk yang dikembangkan ialah bahan ajar brosur, didalamnya berisi materi macam-macam sujud terdapat empat komponen yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung dan penilaian.
2. Bahan ajar brosur ini dilipat menjadi beberapa bagian. Penggunaannya sangat praktis yaitu dibuka lipatnya yang berisi materi macam-macam sujud.

3. Bahan ajar brosur ini didampingi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab diantaranya, sebagai berikut:

**BAB 1** Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Spesifikasi produk, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Kajian Teori, terdiri dari pengembangan, bahan ajar, brosur, materi macam-macam sujud, model pengembangan bahan ajar, dan kerangka berfikir

**BAB III** Metodologi Penelitian terdiri dari: Jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** Hasil penelitian terdiri dari hasil pengembangan dan hasil kelayakan bahan ajar brosur

**BAB V** Penutup terdiri dari: Simpulan dan saran